

# الأربعون في النحو 40 Wirid Nahwu



احمد الفارسي ماوردي البتاوي

جاكرتا

الفهم بعد الحفظ

{ 1 }

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله علي نعمة الايمان والاسلام علي

الإنسان

والصلاة والسلام علي سيدنا محمد صلي الله عليه

وسلم الذي علمنا علم الاحسان

ونور قلوبنا بنور الإسلام والإيمان

حتي سلمنا في الآخرة من غضب الرحمن

أما بعد :

فاللغة العربية هي لغة وسعت علومها وأسرارها

وأساليبها في العالم والكون

وأكبر نفعًا في حياتنا واللسان

وأكثر مفردةً من لغة أخرى وفائدةً لترجمان كلام

الرباني

حتى الف الكتب كثيرٌ من الفضلاء عُرفَ بالحكمة

والعرفان

وسميتُ هذا المختصر بـ " اربعين في النحو "

أسأل الله تعالى أن يجعله خالصًا لطلب مرضاته

أمين

Alhamdulillah, setelah tercetaknya buku Nahwu Metode Tathbiqi 1, maka saat ini saya sajikan buku yang mudah-mudahan bermanfaat bagi para pelajar nahwu khususnya, tentang apa-apa yang harus dijadikannya sebagai wirid atau dijadikan hapalan bagi mereka. Dan memang apa

yang saya tulis disini kesemuanya wajib dihapal bagi orang yang ingin menguasai ilmu Nahwu. Bukan hanya sekedar hapal bahkan dituntut untuk memahami setiap maksud dari kata-kata tersebut, yang kesemuanya telah dijelaskan didalam buku Nahwu Metode Tathbiqi.

Buku ini hanya membantu bagi para pelajar, untuk menjelaskan apa saja hal-hal yang mesti mereka hapal dari pada ilmu nahwu dan kaidah-kaidahnya. Sebab, bagi orang indonesia khususnya cukup sulit untuk menghapal buku nahwu manapun secara keseluruhan, lebih-lebih yang berbahasa arab. Maka oleh sebab itulah, buku nahwu Metode tathbiqi itu saya ringkas dan saya rangkum hapalannya dalam buku yang tipis ini.

Saya berharap buku ini dapat selalu diingat dan dibaca, agar dapat menambah pahala bagi penulisnya dan guru-guru yang mengajarkannya. Tak lupa kami haturkan banyak-banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada orang tua kami yang telah mendoakan keberkahan untuk kami, dan juga tak lupa pula kepada guru-guru kami yang telah mengajarkan banyak hal kepada kami tentang ilmu bahasa arab, semoga menjadi amal jariyah yang selalu mengalir dunia dan akhirat. Semoga penulisan buku ini didasari niat yang ikhlas karena mengharap Ridho dan ampunanNya. Al-faqir meminta dari pembaca agar membacakan al-Fatihah kepada al-Faqir, semoga selalu diberi rahmat dan

ampunan oleh Allah SWT selamat didunia dan diakhirat. Jazakumullah Khairan Katsiro.

Pepatah mengatakan, “ Tak ada gading yan tak retak”, jikalau ada kekurangan dalam penulisan atau kesalahan dalam peletakan mohon koreksinya dan tashhihnya. Semoga Allah SWT selalu menaungi kita dalam rahmat dan kasih sayangNya amin. Buku ini mulai di tulis tanggal 13 April 2016. Ya Allah berilah taufiq dan hidayah pada kami agar dapat menyelesaikan seluruh tulisan kami dengan baik dan benar amin ..

Ahmad al-Farisi Mawardi

Metode dalam menggunakan buku ini :

1. Membaca Bismillah dan membaca al-Fatihah untuk penulis
2. buku ini dibaca sebelum memulai pelajaran
3. dibaca dengan suara keras dan bersama-sama
4. tidak naik ke wirid selanjutnya melainkan sudah hapal wirid sebelumnya
5. setelah pulang dibaca kembali dan dihapal dirumah

## 1. wirid pertama : ciri isim mu'rob

ciri-ciri isim mu'rob itu

1. diawali dengan alif lam
2. diakhiri dengan tanwin
3. berakhiran kasroh



4. من - الي - عن - علي - في    setelah huruf jar  
 - رب - ك - ب - ل

## 2. wirid kedua : isim dzorof

قبل - بعد - حيث - حين - أمام - وراء - خلف  
 فوق - تحت - جانب - حول - كل - مع - عند - بين  
 لَدُنْ - لَدَيْ - غَيْرَ - دُونَ

## 3. wirid ketiga : isim dhomir

هُوَ - هُمَا - هُمْ - هِيَ - هُمَا - هُنَّ - أَنْتَ - أَنْتُمَا -  
 أَنْتُمْ - أَنْتِ - أَنْتُمَا - أَنْتُنَّ - أَنَا - نَحْنُ  
 هُ - هُمَا - هُمْ - هَا - هُمَا - هُنَّ - كَ - كَمَا - كُمْ -  
 كِ - كَمَا - كُنَّ - يَ - نَا

إِيَّاهُ إِيَّاهُمَا إِيَّاهُمْ ، إِيَّاهَا إِيَّاهُمَا إِيَّاهُنَّ ، إِيَّاكَ إِيَّاكُمَا إِيَّاكُمْ ،  
 إِيَّاكَ إِيَّاكُمَا إِيَّاكُنَّ ، إِيَّايَ إِيَّانَا

#### 4. wirid keempat: isim isyarah

ذَلِكَ - ذَلِكَمَا - ذَلِكَكُمْ - تِلْكَ - تِلْكَمَا - تِلْكُمْ - أُولَئِكَ  
 (الإشارة)

الذِي - اللَّذَانِ - الَّذِينَ - الَّتِي - اللتانِ - الّاتِي - الّائِي -  
 ما - مَنْ (الموصول)

مَهْمَا - مَتِي - أينَ - أينمَا - حَيْثُمَا - كَيْفَمَا - أَيَّ -  
 أَيَّانَ - مَا - مَنْ (الشرط)

مَتِي - مَا - مَنْ - أينَ - كم - كَيْفَ - أَيُّ (الإستفهام)

#### 5. Wirid kelima: huruf

الفهم بعد الحفظ

مِنْ - إِلَى - عَنْ - عَلَى - فِي - رَبِّ - كَ - بَ - لَ  
 أَنْ - لَنْ - إِذَنْ - كَيْ - حَتَّى - إِلَّا - سَ - سَوْفَ  
 وَ - أَوْ - فَ - أَمْ - أَمَّا - ثُمَّ - بَلْ - حَتَّى - لَكِنْ  
 لَمْ - لَمَّا - لَأَ - مَهْمَا - إِذْ - إِذْمَا - إِنَّ - أَيَّانَ  
 لَوْ - لَأَ - هَلْ - يَا - بَلِي - أَجَلَ - لَعَلَّ - لَوْلَا  
 إِنَّ - أَنْ - إِذَا - قَدْ - أَلَا - كَلَّا - أَلَّا

## 6. Wirid keenam: fi'il madhi, mudhore dan amr

	يَفْعُلُ	فَعَلَ	هُوَ
	يَفْعُلَانِ	فَعَلَا	هُمَا
	يَفْعُلُونَ	فَعَلُوا	هُمْ

	تَفْعُلُ	فَعَلْتُ	هِيَ
	تَفْعُلَانِ	فَعَلْتَا	هُمَا
	يَفْعُلْنَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
أَفْعُلُ	تَفْعُلُ	فَعَلْتُ	أَنْتَ
أَفْعُلَا	تَفْعُلَانِ	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
أَفْعُلُوا	تَفْعُلُونَ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
أَفْعُلِي	تَفْعُلِينِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
أَفْعُلَا	تَفْعُلَانِ	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
أَفْعُلْنَ	تَفْعُلْنَ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
	أَفْعُلُ	فَعَلْتُ	أَنَا

الفهم بعد الحفظ

	نَفْعُلُ	فَعَلْنَا	نَحْنُ
--	----------	-----------	--------

## 7. Wirid ketujuh: isim mabni

**Isim mabni :**

1. isim dhamir
2. isim isyarah
3. isim maushul
4. isim syarat
5. isim istifham
6. isim fi'il
7. sebagian isim dzorof

## 8. Wirid kedelapan : isim fi'il

هَيْهَاتَ - شَتَّانَ - سَرَّعَانَ (اسم فعل ماضي)  
 أَفٍّ - وَيٍّ - آهَ - قَطُّ (اسم فعل مضارع)  
 إِلَيْهِ - صَهْ - عَلَيْكَ - آمِينَ - حَيٍّ - دُونَكَ - هَيَّأَ  
 - هَاكَ - حِذَارٍ (اسم فعل أمر)

## 9. Wirid kesembilan : isim ditinjau dari jumlah

Isim ditinjau dari jumlahnya :

1. isim mufrod (kata benda tunggal)
2. isim mutsanna (kata yang menunjukkan 2 benda)

3. isim jamak : mudzakkar salim,  
muannats salim, jamak taksir

## 10. Wirid kesepuluh : isim khomsah

أَبُو - أَحُو - حَمُو - فُو - ذُو  
أَبَا - أَخَا - حَمَا - فَا - ذَا  
أَبِي - أَخِي - حَمِي - فِي - ذِي

## 11. Wirid kesebelas : af'al khomsah

يَفْعُلَانِ - يَفْعُلُونَ - تَفْعُلَانِ - تَفْعُلُونَ - تَفْعُلِينَ

## 12. Wirid keduabelas : isim ghairu munsorif

Isim ghairu munshorif dari isim 'alam

1. isim 'alam muannats
2. 'ajam (bukan arab)
3. Tarkib mazji (susunan campuran)
4. Berakhiran alif dan nun
5. Isim yang berwazan fi'il



## 6. Berwazan fa'ula فَعْلَ

Isim ghairu munshorif dari sifat

1. Apabila berwazan " فَعْلَان "

2. Apabila berwazan " أَفْعَلْ "

dalam kategori warna.

3. Apabila berwazan " أَفْعَلْ "

menjadi isim tafdhil

4. Apabila berwazan " فُعْلَى "

muannas isim tafdhil

5. Pada kalimat أُخْرَ ukhor.

6. Apabila berwazan " مَفْعَلْ "

bilangan dan yang serupa.

Isim ghairu munshorif dari  
shigot muntahal jumu' :

فَعَالِلٌ - فَعَالِيلٌ - أَفَاعِلٌ - أَفَاعِيلٌ - تَفَاعِلٌ

- تَفَاعِيلٌ - مَفَاعِلٌ - مَفَاعِيلٌ - فَوَاعِلٌ

### 13. Wirid ketigabelas : i'rab

الإِعْرَابُ هُوَ تَغْيِيرُ أَوَاخِرِ الْكَلِمِ لِإِخْتِلَافِ

الْعَوَامِلِ الدَّاخِلَةِ عَلَيْهَا لَفْظًا أَوْ تَقْدِيرًا

I'rab adalah perubahan harokat/huruf akhir suatu kata yang disebabkan karena adanya *amil* (penyebab) yang berbeda-beda, baik perubahannya itu

*secara lafadz (nyata) ataupun taqdir (perkiraan).*

## 14. Wirid keempatbelas : pembagian i'rab

**i'rab terbagi menjadi 4 :**

1. Marfu' : tanda aslinya dhommah
2. Mansub : tanda aslinya fathah
3. Majrur : tanda aslinya kasroh
4. Majzum : tanda aslinya sukun

## 15. Wirid kelimabelas : 'amil lafadz

'amil - 'amil :

1. 'amil jar : مِنْ - إِلَى - عَنْ - عَلَى

- فِي - رَبِّ - كَ - بَ - لَ

2. 'amil nashob : أَنْ - لَنْ - إِذَنْ -

كَيْ - لام التعليل

3. 'amil jazam : لَمْ - لَمَّا - أَلَمَّ -

- لَامُ الأَمْرِ - لام النهي

## 16. Wirid keenambelas : tanda-tanda asli i'rab

**Pengganti tanda asli**

1. Pengganti dhommah pada rofa :  
alif, wawu, tsubutunnun

2. Pengganti fathah pada nashob :  
alif, ya, kasroh, hadzfunnun
3. Pengganti kasroh pada jar : ya  
dan fathah
4. Pengganti Sukun pada jazm :  
hadzfunnun

## 17. Wirid ketujuhbelas : penyebab majrur

Penyebab majrur :

1. Setelah huruf jar
2. Mudhof ilaih
3. Tawabi' : athof, na'at,  
badal, taukid

## 18. Wirid kedelapanbelas : tawabi'

### Tawabi' :

1. Athof : hurufnya - وَ - أَوْ - فَ - أَمْ -  
أَمَّا - ثُمَّ - بَلْ - حَتَّى - لَكِنَّ
2. Na'at : cirinya sama-sama beralif lam atau sama sama bertanwin
3. Badal : biasa ada pada laqob, kunyah, 'alam, bin/bint
4. Taukid : ada 2 lafdzi dan ma'nawi

## 19. Wirid kesembilanbelas : penyebab majzum

## Penyebab majzum :

1. Huruf jazm : لَمْ - لَمَّا - أَلَمْ - أَلَمَّا - لَامٌ - لَامٌ

الأمر - لام النهي

2. Jumlah Syartiyah: مَهْمَا - مَتَى - أَيْنَ

- أَيْنَمَا - حَيْثُمَا - كَيْفَمَا - أَيَّ - أَيَّانَ - مَا

- مَنْ

## 20. Wirid keduapuluh : Penyebab marfu'

### Penyebab Marfu' :

1. لِتَجْرُدَهُ عَنِ النَّوَاصِبِ وَالْجَوَازِمِ tidak ada yang menashobkan dan menjazamkan
2. الفاعل fail (subjek/pelaku)

3. نائب الفاعل naibul fa'il (maf'ul bih pengganti fa'il)
4. المبتدأ mubtada' (permulaan kata)
5. الخبر khabar (berita)
6. اسم كان isim kaana
7. خبر إنَّ khabar inna
8. توابع tawabi'

## 21. Wirid keduapuluh satu: Penyebab mansub

### Penyebab mansub :

1. مفعول به Maf'ul bih (objek)
2. مفعول مطلق maf'ul muthlaq (masdar fi'il)
3. مفعول فيه Maf'ul fihi (isim dzorof)



4. Maf'ul ma'ah (bersama) مفعول معه
5. Maf'ul liajlih (karena) مفعول لأجله
6. isim inna اسم إن
7. khabar kana خبر كان
8. Hal (keadaan) الحال
9. Tamyiz (pembeda) التمييز
10. mustasna (pengecualian) المستثنى
11. munada (yang dipanggil) المنادي
12. Isim La nafi Lil jinsi اسم لا نفي للجنس
13. tawabi التوابع

## 22. Wirid keduapuluh dua : pembagian fa'il

فاعل فعل أمر	فاعل فعل مُضارع	فاعل فعل ماضي	
Isim dzhohir	Isim dzhohir	Isim dzhohir	1
Dhamir mustatir	Dhamir mustatir	Dhamir mustatir	2
Alif itsnain	Alif itsnain	Dhamir muttashil rofa	3
Ya mukhotobah	Ya mukhotobah	Alif itsnain	4
Wawu jama'ah	Wawu jama'ah	Wawu jama'ah	5
Nun niswah	Nun niswah	Nun niswah	6

## 23. Wirid keduapuluh tiga : fi'il majhul dan ma'lum

Fi'il terbagi 2 : Ma'lum (aktif) dan Majhul (pasif)

cara menjadikan fi'il ma'lum (aktif) menjadi fi'il majhul (pasif).

"Apabila ia fi'il madhi, berwazan **فَعَلَ** maka didhommahkan awalnya, dan harokat sebelum akhirnya dikasrohkan"

"Apabila ia fi'il mudhore dan berwazan **يفعل** maka didhommahkan awalnya, dan

harokat sebelum akhirnya  
difathahkan"

## 24. Wirid keduapuluh empat : macam-macam mubtada

### Macam-macam mubtada :

1. Mubtada dengan isim dzahir
2. Mubtada dengan isim dhomir
3. Mubtada dengan isim isyaroh

4. Mubtada dengan isim maushul
5. Mubtada dengan isim syarat
6. Mubtada dengan idhofat
7. Mubtada dengan an mashdariyyah
8. Mubtada bertanwin

## 25. Wirid keduapuluh lima : macam-macam khabar

### Macam-macam khabar

1. Khabar mufrod

## 2. Khabar ghairu mufrod

- Khabar syibhul jumlah : jar majrur & idhofat
- Khabar jumlah : jumlah ismiyyah & fi'liyah

## 26. Wirid keduapuluh enam : kaana dan saudara-saudaranya

Kaana dan saudara-saudaranya :

كَانَ، وَأَمْسَى، وَأَصْبَحَ، وَأَضْحَى، وَظَلَّ، وَبَاتَ،

وَصَارَ،

وَلَيْسَ، وَمَا زَالَ، وَمَا انْفَكَّ، وَمَا فَتِيَءَ، وَمَا بَرِحَ،

وَمَا دَامَ

## 27. Wirid keduapuluh tujuh : inna dan saudara-saudaranya

**Inna dan saudara-saudaranya**

إِنَّ – أَنْ – كَأَنَّ – لَكِنَّ – لَعَلَّ – لَيْتَ

## 28. Wirid keduapuluh delapan : pembagian fi'il terhadap ma'ful

Fi'il terbagi menjadi 2 :

1. fi'il Laazim فعل لازم (fi'il yang tidak membutuhkan objek/maf'ul bih)
2. fi'il Muta'addi فعل متعدي (fi'il yang membutuhkan objek)

## 29. Wirid keduapuluh sembilan : maf'ul muthlaq

### Maf'ul mutlaq

adalah isim mansub yang diambil dari shighat mashdar suatu fi'il dan keadaannya selalu mansub.

### Tujuannya ada 3 :

1. untuk memperkuat fi'il (kata kerja)
2. untuk menjelaskan jenis pekerjaan
3. untuk menjelaskan bilangan pekerjaan yang dikerjakan

## 30. Wirid ketigapuluh : maf'ul fiih



### Maf'ul Fiih (dzorof)

Adalah isim yang dinashabkan yang menerangkan waktu dan tempat terjadinya fi'il yang dihilangkan padanya huruf في (di/pada) dan juga kalimat tersebut sebagai jawaban dari pertanyaan متى (kapan) atau أين (dimana).

## 31. Wirid ketigapuluh satu : maf'ul ma'ah

### Maf'ul Ma'ah (bersama)

Adalah isim yang dinashabkan yang disebutkan setelah واو معية *wawu ma'iyyah* yang bermakna مع (bersama) untuk menjelaskan ke ikut sertaan sesuatu bersama suatu pekerjaan (kata kerja). Seperti

## 32. Wirid ketigapuluh dua : maf'ul liajlih

### Maf'ul liajlih (karena)

Adalah isim yang dinashabkan yang disebutkan untuk menjelaskan sebab terjadinya suatu pekerjaan yang mana kalimat itu sebagai jawaban dari pertanyaan *لِمَا lima* (mengapa?)

## 33. Wirid ketigapuluh tiga : syarat maf'ul liajlih

syarat yang harus dipenuhi ketika sebuah isim itu menjadi maf'ul liajlih :



مَنْهَا مِّنْكَ خَوْفًا "mengapa engkau lari?"  
 لِأَبِيكَ (aku lari darimu karena takut  
 kepada bapakmu)".

### 34. Wirid ketigapuluh empat : rumus mustatsna

**Rumus Mustatsna :**

Tam positif + illa = mansub

Tam negatif + illa = mansub/marfu

Naqish negatif + illa = tergantung  
posisi

### 35. Wirid ketigapuluh lima : hal

**Hal (keadaan)**

Hal adalah isim nakiroh yang dinashobkan, disebutkan untuk menerangkan keadaan fa'il (pelaku) atau maf'ul bih (objek) ketika terjadinya fi'il (perbuatan). Dan kalimat (*jumlah*) tanpa adanya hal sudah sempurna, akan tetapi hal disini ia berfungsi sebagai pelengkap saja

## 36. Wirid ketigapuluh enam : syarat hal

**Syarat hal :**

1. نكرة (nakiroh)
2. منصوب (harus mansub)
3. harus menjelaskan tentang keadaan pelaku فاعل atau penderita مفعول

4. hal itu adalah كلمة زائدة (kalimat tambahan).

### 37. Wirid ketigapuluh tujuh : pembagian hal

Hal terbagi menjadi 3 bentuk :

1. 1. حال مفردة bentuk tunggal
2. 2. حال جملة اسمية و فعلية  
ismiah dan fi'liah
3. 3. حال شبه الجملة  
(baik dzorof ataupun jar  
majrur)

### 38. Wirid ketigapuluh delapan : tamyiz

## Tamyiz

adalah isim nakiroh yang dinashobkan yang menjelaskan isim sebelumnya yang belum jelas.

Jadi biasanya tamyiz itu terletak setelah :

1. timbangan
2. takaran
3. jarak
4. hitungan dari 11-99
5. isim tafdhil
6. setelah **كم**
7. menjelaskan jenis

## 39. Wirid ketigapuluh sembilan : munada

Munada adalah isim yang disebut setelah huruf nida (kata seru). Yang termasuk huruf nida diantaranya adalah يَا (wahai).

**Munada ada 4 bentuk :**

1. Munada dengan Mufrod 'alam (marfu' - manggil khusus)

Contoh : يَا مُحَمَّدُ

2. Munada nakiroh maqsudah (marfu' - tertentu dan tidak dikenal)

Contoh : يَا رَجُلٌ

3. Munada nakiroh ghairu maqsudah (mansub - umum tidak ditentukan)

Contoh : يَا رَجُلًا

4. Munada dengan Mudhof (mansub)



Contoh : يا رسول الله

## 40. Wirid keempat puluh : syarat isim la

**Syarat isim la nafi lil jinsi :**

1. Isimnya harus nakiroh ان يكون اسمها نكرة
2. Huruf لا (la) dengna isimnya harus bersambung أن يكون اسمها متصلاً بها
3. Khabarnya pun harus nakiroh أن يكون خبرها نكرة أيضاً
4. Tidak ada pengulangan لا أو تتكرر ((لا)) atau لا yang double.
5. Tidak didahului huruf jar, sehingga menjadi لا misalnya.

